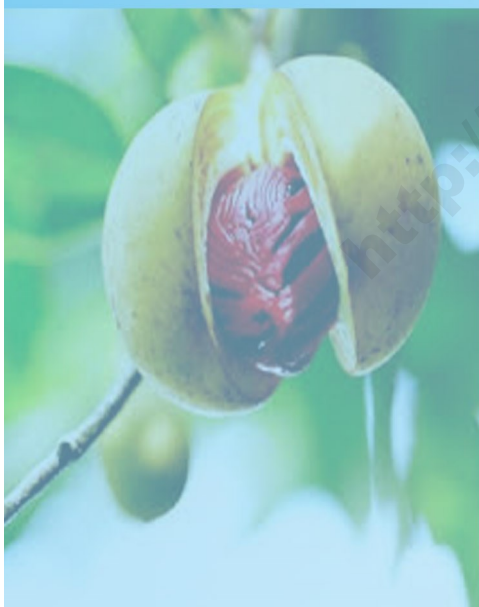


# STATISTIK DAERAH

KECAMATAN BEO

2016



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD**

# ***STATISTIK DAERAH Kecamatan Beo***

<http://talaudkab.bps.go.id>

## **Statistik Daerah Kecamatan Beo 2016**

ISBN : 978-602-0843-38-4  
No. Publikasi :  
Katalog BPS : 1101002.7104040

Ukuran Buku : 17,6 cm X 25 cm  
Jumlah Halaman : iv + 24 halaman

Naskah:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Kabupaten Kepulauan Talaud

Gambar Kulit:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Kabupaten Kepulauan Talaud

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Talaud

Dicetak oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Talaud

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

<http://talaudkab.bps.go.id>



## **Kata Sambutan**



Untuk mewujudkan visi Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai pelopor data statistik terpercaya untuk semua, BPS terus melakukan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi baik di pusat maupun di daerah. Salah satu upaya yang dilakukan di daerah adalah menyusun publikasi yang menyajikan indikator-indikator terpilih yang dapat menggambarkan secara ringkas dan menyeluruh tentang kondisi daerah. Publikasi ini diharapkan dapat membantu para pengambil kebijakan dan para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum wilayahnya.

Oleh karena itu saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Beo 2016** yang diterbitkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan Beo. Saya harapkan, publikasi ini mampu memenuhi harapan pemerintah daerah dan masyarakat pada umumnya akan kebutuhan data dan informasi statistik dan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi tentang perkembangan pembangunan diberbagai sektor.

Semoga publikasi ini bermanfaat dan Tuhan senantiasa Memberkati usaha kita.

Kepala Badan Pusat Statistik,  
Kabupaten Kepulauan Talaud

Norma Olga Frida Regar, S.Si  
NIP. 19661129 198603 2 001

## **KATA PENGANTAR**

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, publikasi Beo Dalam Angka 2016 dapat terselesaikan yang merupakan tugas pokok dari Koordinator Statistik Kecamatan.

Beo Dalam Angka 2016 adalah publikasi tahunan yang menyajikan dan memberikan gambaran tentang keadaan geografis, ciri-ciri dan keadaan sosial ekonomi penduduk, serta keadaan sosial perekonomian kecamatan.

Buku publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Atas bantuan ini disampaikan penghargaan dan ucapkan terimakasih yang sebesar besarnya.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih kepada Pemerintahan Kecamatan Beo atas perhatian yang diberikan untuk penerbitan ini.

Disadari bahwa publikasi ini banyak kekurangannya, saran dan kritik membangun dari berbagai pihak untuk perbaikan publikasi ini sangat kami harapkan.

Semoga penyajian data statistik dalam publikasi ini bermanfaat bagi kita..

Beo, Juli 2016

Koordinator Statistik Kecamatan Beo

**EKSTIPAN R. MAHDA**

## **Daftar Isi**

1.	<i>Geografi dan Iklim</i> .....	1
2.	<i>Pemerintahan</i> .....	2
3.	<i>Penduduk</i> .....	3
4.	<i>Ketenagakerjaan</i> .....	4
5.	<i>Pendidikan</i> .....	5
6.	<i>Kesehatan</i> .....	6
7.	<i>Perumahan</i> .....	7
8.	<i>Pertanian</i> .....	8
9.	<i>Peternakan dan Perikanan</i> .....	9
10.	<i>Listrik dan Air Minum</i> .....	10
11.	<i>Industri</i> .....	11
12.	<i>Transportasi</i> .....	12
13.	<i>Perdagangan</i> .....	13

***Halaman ini sengaja dikosongkan***

<http://talaudkab.bps.go.id>

Kecamatan Beo sebagai salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Kepulauan Talaud. Letaknya berbatasan langsung dengan Kecamatan Beo Selatan, Kecamatan Beo Utara dan Kecamatan Rainis di sebelah selatan, utara dan timur. Sementara di sebelah barat Kecamatan Beo dibatasi oleh Laut Sulawesi. Luas wilayah Kecamatan Beo sebesar 5,67 persen dari total luas daratan Kabupaten Kepulauan Talaud.

**\*\* Tahukah Anda**

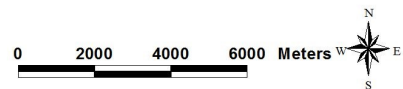
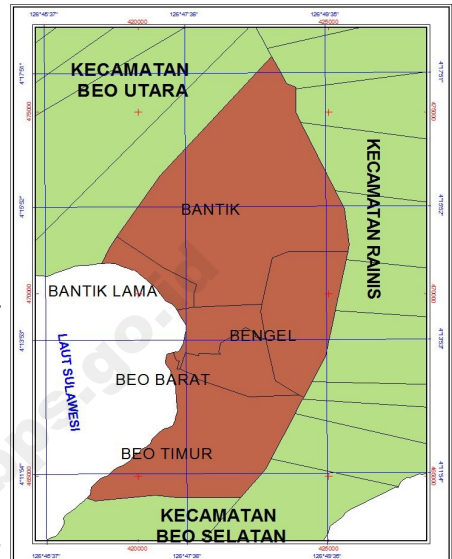
*Terdapat dua desa di Kecamatan Beo yang tidak memiliki garis pantai*

Rata-rata wilayah desa – desa di Kecamatan Beo berada pada ketinggian 15-30 meter di atas permukaan laut.

Di Kecamatan Beo terdapat 7 sungai dan anak sungai. Sebagian sungai-sungai tersebut digunakan sebagai bahan baku air minum oleh PDAM Kepulauan Talaud.

Dengan jarak 32 km ke ibukota kabupaten, rata-rata waktu tempuh yang diperlukan mencapai Melonguane adalah 45 menit.

## Kecamatan Beo



### Statistik Geografi Kecamatan Beo Tahun 2015

Uraian	Satuan	Jumlah
Luas	km <sup>2</sup>	70,92
Jarak ke Kabupaten	Km	32
Jumlah Sungai	Buah	7



# 2

## Pemerintah

### **Statistik Pemerintahan Kecamatan Beo**

<b>Wilayah Administrasi</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>
Desa/Kelurahan	6	6
Dusun/ Lingkungan	23	23

### **Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kantor Camat Beo Tahun 2015**

<b>Golongan</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>
I	0	0
II	12	10
III	7	8
IV	0	1

Sejak tahun 1965 hingga tahun 2015 Kecamatan Beo telah dipimpin oleh 25 orang pejabat yang pernah menjabat sebagai camat maupun pelaksana tugas camat. Pada tahun 2015 Kecamatan Beo dipimpin oleh N. Papotot, SE. kemudian pada pertengahan Tahun 2015 digantikan oleh Ir. Ayub Mona, MM sampai sekarang.

Pegawai negeri sipil sebanyak 19 orang, Kecamatan Beo membawahi 3 desa dan 3 kelurahan dengan total 23 lingkungan/dusun.

Kategori desa di kecamatan Beo terdiri dari 2 desa swadaya dan 4 desa

swakarya.

### **\*\* Tahukah Anda**

*Kecamatan Beo merupakan salah satu kecamatan tertua di Kepulauan Talaud*

Penduduk Kecamatan Beo pada tahun 2015 sebanyak 5.302 jiwa. Dengan luas wilayah 74,74 km<sup>2</sup>, maka rata-rata setiap kilometer persegi di Kecamatan Beo ditempati oleh 74 jiwa penduduk.

Jumlah penduduk laki-laki di Kecamatan Beo lebih banyak dari penduduk perempuan. Hal ini dapat dilihat oleh besarnya angka/nilai sex ratio dimana angka tersebut menunjuk lebih besar dari angka 100. Pada tahun 2015 sex ratio sebesar 107 dimana untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 107 penduduk laki-laki. Hal ini tidak jauh berbeda dengan tahun sebelumnya.

Dilihat dari komposisi jumlah penduduk, desa/kelurahan yang memiliki penduduk terbanyak adalah Kelurahan Beo Barat sedangkan penduduk paling sedikit adalah Desa Bengel. Hal ini tidak jauh berbeda dengan komposisi penduduk tahun sebelumnya. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat 1 desa dan 1 kelurahan yang mengalami penurunan penduduk dari tahun sebelumnya, hal ini dikarenakan faktor demografi dan migrasi.

**Indikator Kependudukan  
Kecamatan Beo**

<b>Uraian</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>
Jumlah Penduduk (Jiwa)	5.248	5302
Kepadatan Penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> )	73,99	74,74
Sex Ratio (L/P) (%)	106	107

**Jumlah Penduduk menurut Desa/  
Kelurahan**

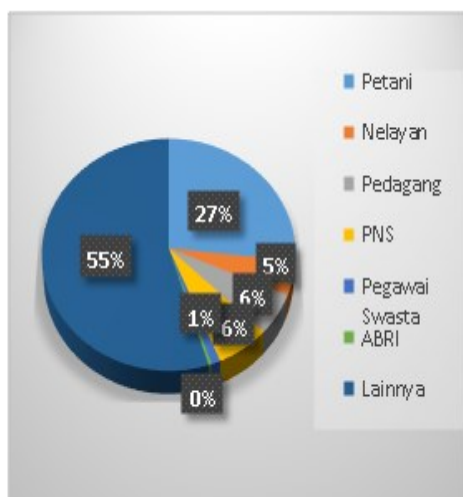
<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>
Beo	1.033	1.025
Bantik	829	931
Bantik Lama	466	469
Beo Barat	1.458	1.480
Beo Timur	1.096	1.125
Bengel	275	272

**Sumber: Beo Dalam Angka 2016**

# 4

## Ketenagakerjaan

Tenaga kerja adalah modal bagi gerak roda pembangunan. Jumlah dan komposisi tenaga kerja akan terus mengalami perubahan seiring berlangsungnya proses demografi.



Dari jumlah penduduk Kecamatan Beo, sebanyak 3.344 orang adalah penduduk yang mempunyai mata pencaharian.

Penduduk yang memiliki mata pencaharian terbesar berturut-turut yaitu Lainnya 2.188, Petani sebanyak 1.068 orang, PNS 259 orang, Pedagang 229 orang, Nelayan 188 orang, Pegawai Swasta 44 orang dan ABRI/Polri 15 orang.

Hal ini menunjukkan penduduk dengan mata pencaharian diluar dari mata pencaharian petani, nelayan, pedagang, PNS, pegawai swasta, ABRI masih menjadi sumber pendapatan utama penduduk di Kecamatan Beo seperti transportasi (buruh bagasi, supir bentor dan tukang ojek), kemudian disusul dengan petani yang juga merupakan faktor penting dalam menunjang kehidupan sebagian besar penduduk di Kecamatan Beo.

### Statistik Tenaga Kerja Kecamatan Beo Tahun 2015

Uraian	2015
Beo	589
Bantik	423
Bantik Lama	143
Beo Barat	1.368
Beo Timur	1.096
Bengel	71

Sumber : Beo Dalam angka 2016

Dilihat dari statistik tenaga kerja sebaran penduduk terbanyak yang memiliki mata pencaharian adalah Kelurahan Beo Barat dan yang paling sedikit adalah Desa Bengel.

Bengel.

Pencapaian dibidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Pada jenjang pendidikan SD di Kecamatan Beo untuk tahun 2015 seorang guru rata-rata mengajar 14 murid, SLTP rata-rata seorang guru mengajar 15 murid, dan SLTA rata-rata seorang guru mengajar 11 murid.

Daya tampung kelas terhadap banyaknya murid haruslah seimbang agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Semakin banyak murid dalam satu kelas semakin turun daya serap murid terhadap materi. Kemampuan daya tampung ruang kelas untuk jenjang pendidikan SD di Kecamatan Beo mencapai 18 murid per kelas. Pada jenjang pendidikan SMP mencapai 20 murid per kelas dan untuk jenjang pendidikan SMA, satu ruang kelas rata-rata menampung 21 murid.

Saat ini, bagi penduduk Kecamatan Beo sudah dapat menikmati pendidikan tinggi tanpa perlu keluar wilayah kecamatan ataupun kabupaten, karena sudah terdapat kampus CCT (*Community College Talaud*) di Kecamatan Beo, walaupun terbatas untuk jurusan dan fakultas yang tersedia. Sebagian besar penduduk Kecamatan Beo melanjutkan pendidikan tinggi di luar Kabupaten.

### Kondisi Fasilitas Pendidikan Kecamatan Beo Tahun 2015

Tingkat	Uraian	2015
SD	Ruang Kelas	30
	Guru	39
	Murid	546
	Rasio Murid Guru	14
SMP	Ruang Kelas	12
	Guru	16
	Murid	234
	Rasio Murid Guru	14,63
SMA	Ruang Kelas	23
	Guru	42
	Murid	480
	Rasio Murid Guru	11,43

Sumber : Beo dalam Angka 2016

# 6

## Kesehatan

Kesehatan adalah sesuatu yang diinginkan oleh setiap manusia karena apabila di dalam tubuh yang sehat pastinya terdapat jiwa yang kuat. Oleh sebab itu pemerintah membangun tempat/ fasilitas kesehatan di tiap-tiap kecamatan secara khusus di Kecamatan Beo, Puskesmas Umum ada 1 unit, Puskesmas Pembantu ada 1 unit, Puskesmas keliling 1 unit dan untuk memantau dan memperhatikan kesehatan dan pertumbuhan anak maka, di setiap desa, masing-masing terdapat 1 unit Posyandu.

### Kondisi Fasilitas Kesehatan Kecamatan Beo Tahun 2015

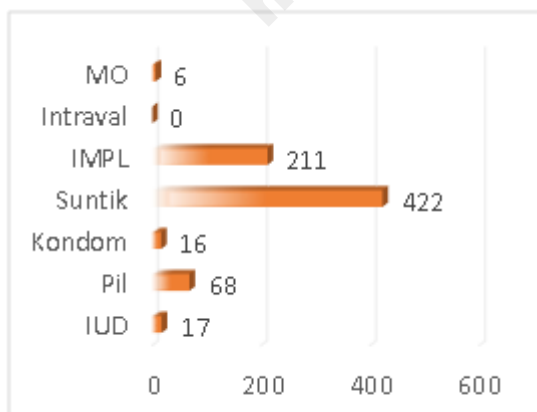
Uraian	2015
Rumah sakit	0
Puskesmas Umum	1
PUSTU/Keliling	2
Posyandu	6
Apotek	3
Toko Obat	1

### Banyaknya Tenaga Kesehatan

Dokter Umum	2
Dokter Gigi	0
Apoteker	0
Sarjana Kesehatan	-
Tenaga Paramedis	19
Tenaga Non Medis	2

Sumber : Beo dalam Angka 2016

### Banyaknya Akseptor Aktif menurut Jenis Kontrasepsi Di Kecamatan Beo Tahun 2015



Berdasarkan data banyaknya akseptor aktif menurut jenis kontrasepsi di Kecamatan Beo pada tahun 2015, bisa dilihat yang paling banyak digunakan adalah alat kontrasepsi Suntik. Hal ini dikarenakan kemudahan, praktis digunakan, biaya yang relatif murah dan ketersediaan yang ada di Puskesmas Kecamatan Beo.

Perumahan adalah Kebutuhan yang mendasar bagi Manusia yang fungsinya untuk menjadi tempat berlindung dan juga menjadi suatu tempat yang aman untuk kelangsungan hidup. Perumahan juga adalah salah satu indikator angka kemiskinan yang meliputi atap, lantai, luas dan dinding.

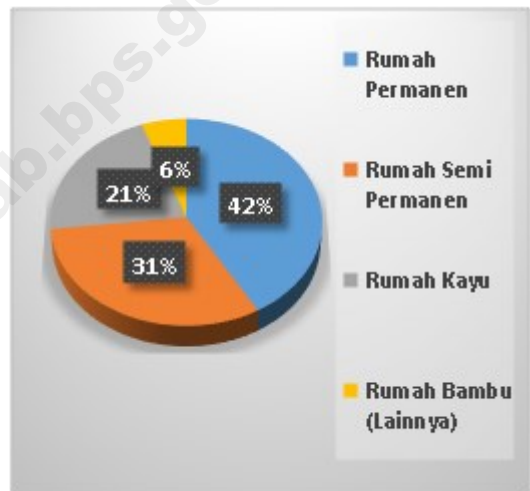
Kondisi perumahan di Kecamatan Beo Tahun 2015 menunjukkan bahwa yang paling dominan adalah rumah permanen berjumlah 528 unit atau 42 persen, rumah semi permanen 379 unit atau 31 persen, rumah kayu 303 unit atau 21 persen dan masih terdapat penduduk dengan hunian rumah bambu sebanyak 55 unit atau 6 persen dari rumah yang ada di Beo.

Adanya rumah bambu di Kecamatan Beo disebabkan karena penduduk yang berasal dari luar kecamatan membuat rumah darurat yang sebagian besar terbuat dari bambu. Sebagian besar penduduk tersebut bertujuan untuk sekolah di Kecamatan Beo

### Statistik Perumahan Kecamatan Beo Tahun 2015

Uraian	2015
Permanen	528
Semi Permanen	379
Rumah Kayu	303
Rumah Bambu	55

Sumber : Beo Dalam Angka 2016



**Statistik Pertanian dan Perkebunan  
Kecamatan Beo Tahun 2015**

Uraian	2015
<b>Ubi Kayu</b>	
Luas Panen (ha)	70
Produksi (ton)	325
Produktifitas (ton/ha)	4,6
<b>Ubi Jalar</b>	
Luas Panen (ha)	126
Produksi (ton)	404
Produktifitas (ton/ha)	2,9
<b>Sayur-sayuran</b>	
Luas Panen (ha)	33
Produksi (ton)	46,1
Produktifitas (ton/ha)	1,4
<b>Cengkeh</b>	
Luas Areal (ha)	241
Produksi (ton)	110
Produktifitas (ton/ha)	1,40
<b>Kelapa</b>	
Luas Areal (ha)	1.331
Produksi (ton)	1.600
Produktifitas (ton/ha)	1,20
<b>Pala</b>	
Luas Areal (ha)	456
Produksi (ton)	130
Produktifitas (ton/ha)	0,29

Sumber : Beo dalam Angka 2016

Pertanian menjadi sektor andalan penduduk Kecamatan Beo sebagai sumber penghasilan utama sebagian besar penduduknya.

Tanaman bahan makanan ubi kayu dan ubi jalar di Kecamatan Beo relatif hampir sama dengan tahun sebelumnya dari sisi produksi maupun produktifitas, hanya untuk sayur-sayuran yang mengalami penurunan produktifitas.

Untuk tanaman perkebunan di kecamatan Beo, tanaman kelapa merupakan komoditi hasil perkebunan yang menghasilkan nilai produksi terbesar dibandingkan dengan komoditi tanaman perkebunan lainnya. Hal ini disebabkan karena luas areal tanaman dan banyaknya pohon tanaman perkebunan yang sudah menghasilkan yang terbesar adalah tanaman Kelapa. Sedangkan jika dilihat dari produktifitas terbesar adalah tanaman cengkeh.

Peternakan adalah sekumpulan hewan yang dipelihara oleh manusia untuk kebutuhan manusia seperti konsumsi (daging, telur dan susu) maupun alat transportasi/angkutan, dll. Pada umumnya peternakan ini merupakan kegiatan mengusahakan sekumpulan hewan untuk diambil keuntungan baik dijual maupun dikonsumsi sendiri.

### **Statistik Peternakan Kecamatan Beo Tahun 2015**

<b>Jenis Ternak</b>	<b>2015</b>
Sapi potong	35
Kambing	64
Babi	335
Ayam Kampung	2.128
Itik	589

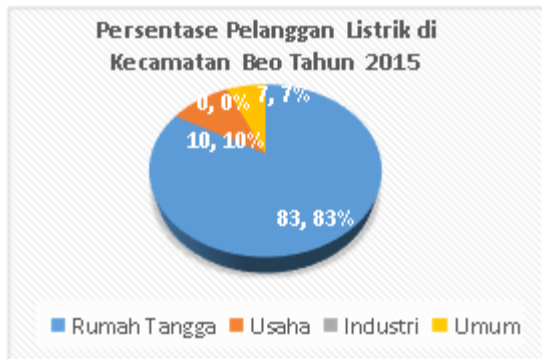
**Sumber : Beo dalam Angka 2016**

Di Kecamatan Beo populasi ternak terbesar tahun 2015 adalah ayam kampung sebanyak 2.128 ekor di ikuti oleh itik sebanyak 589 ekor, ibabi 335 ekor, kambing 64 ekor dan sapi potong sebanyak 35 ekor. Hal ini mengindikasikan bahwa penduduk di Kecamatan Beo lebih cenderung untuk berternak jenis ayam kampung karena lebih mudah proses pemeliharaannya.

### **\*\*\* Tahukah Anda**

Di Kecamatan Beo Utara terdapat 400 ekor ayam ras terletak di Kelurahan Beo Timur.





pelanggan (10 persen) dan sektor umum berjumlah 86 pelanggan (7 persen).

**Jumlah pelanggan air minum di Kecamatan Beo Tahun 2014**

Jenis Pelanggan	2014
Tempat Tinggal	670
Hotel/ Objek Wisata	-
Badan Sosial/ RS/ Tempat Ibadah	8
Sarana Umum	2
Toko/Industri	7
Lain-lain	9

Sumber : Beo dalam Angka 2015

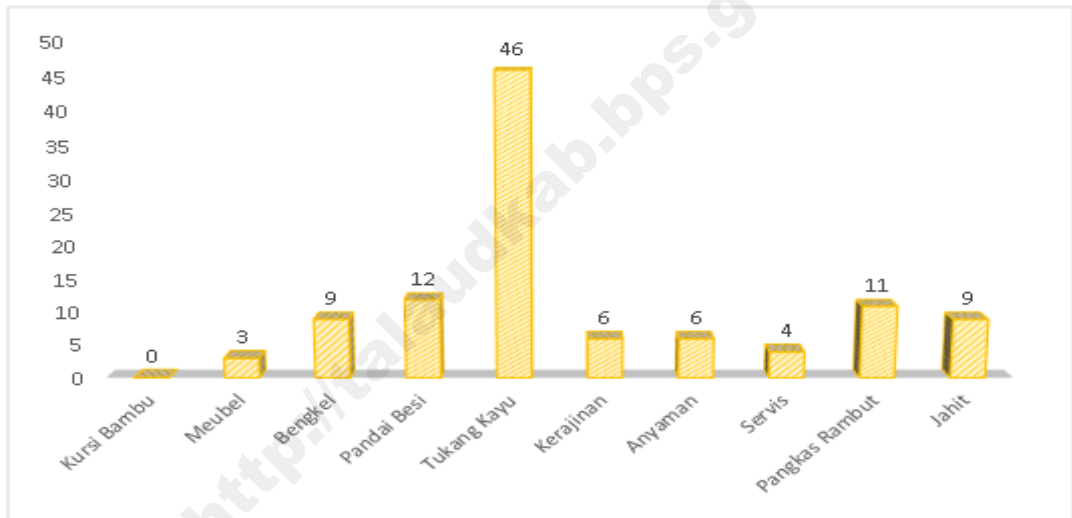
sehingga penyaluran air dari mata air tidak berjalan dengan lancar.

Listrik sangat dibutuhkan dalam kehidupan tak terkecuali penduduk baik untuk kegiatan sehari-hari maupun usaha. Untuk Kecamatan Beo kebutuhan tenaga listrik sebagian besar digunakan oleh sektor rumah tangga berjumlah 1.101 pelanggan (83 persen), sektor usaha berjumlah 135

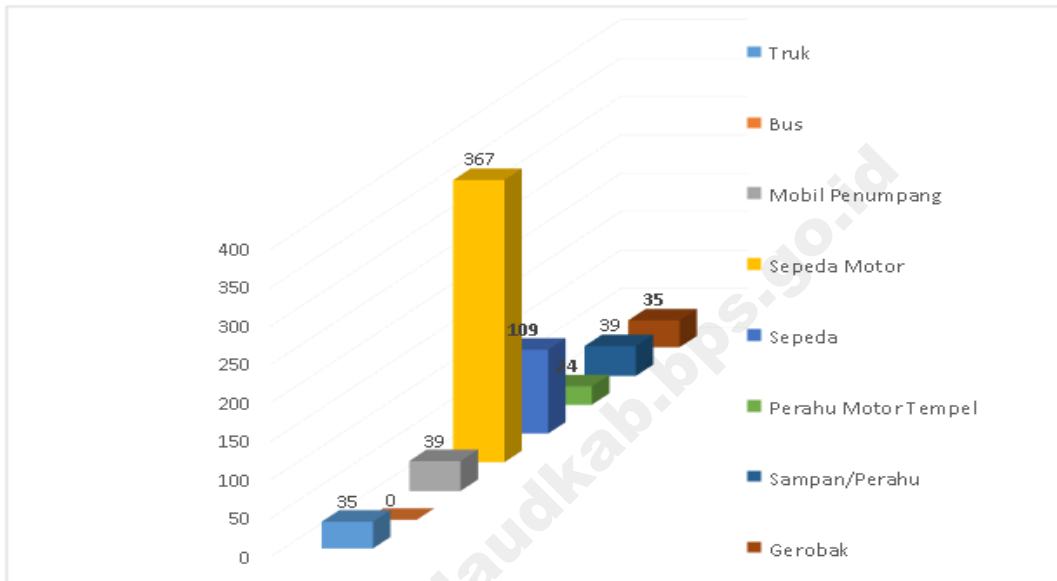
Jumlah pelanggan aktif air minum di Kecamatan Beo pada tahun 2014 tersebar-sebar ke beberapa jenis pelanggan. Pelanggan terbanyak adalah rumah tangga. Untuk Data jumlah pelanggan air minum di Kecamatan Beo pada tahun 2015 tidak tersedia, Hal ini dikarenakan belum ada data yang terkumpulkan sampai batas akhir pen-  
dataan diakibatkan oleh musim kemarau

Sektor industri kini merupakan salah satu sektor yang berpengaruh dalam perekonomian suatu daerah, terlebih dengan gencar-gencarnya pemerintah lebih menekankan untuk menumbuhkan industri rumah tangga (*home industry*) sebagai salah satu cara untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

**Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga Kecamatan Beo Tahun 2015**



Industri kecil dan industri rumah tangga di Kecamatan Beo yang paling banyak ditekuni oleh masyarakat adalah tukang kayu sebanyak 46 usaha diikuti dengan pandai besi sebanyak 12 usaha, dan penjahit 11 usaha. Hal ini mengindikasikan industri tukang kayu paling banyak ditekuni dikarenakan tidak memerlukan modal yang besar dan sarana prasarana yang luas lingkupnya.

**Banyaknya Kendaraan di Kecamatan Beo Tahun 2015**

Kendaraan atau alat transportasi sangat berguna dalam kehidupan. Kendaraan atau alat transportasi bisa digunakan untuk menunjang kegiatan sehari-hari seperti bekerja, mengurus pertanian, dan kegiatan rumah tangga lainnya. Jika dilihat dari data tahun 2015 di Kecamatan Beo, sepeda motor merupakan alat terbanyak yang dimiliki oleh penduduk. Alat transportasi terbanyak kedua adalah sepeda. Hal ini menunjukkan mobilitas penduduk Kecamatan Beo yang cukup tinggi. Sedangkan sampan/perahu lebih banyak digunakan untuk keperluan menangkap ikan di laut.

Perdagangan adalah suatu kegiatan ekonomi yang di lakukan oleh dua orang atau lebih dalam melakukan kegiatan transaksi penjualan dan pembelian. Perdagangan merupakan salah satu faktor meningkatnya perekonomian suatu daerah.

**Banyaknya Sarana Perdagangan di Kecamatan Beo Tahun 2015**

Pasar erat kaitannya dengan perdagangan. Pasar adalah tempat bertemunya para penjual dan pembeli dalam tujuan untuk melakukan transaksi perdagangan.

<b>Sarana Perdagangan</b>	<b>2015</b>
Pasar (dengan Bangunan)	2
Toko	48
Warung/kios	108
Restoran/Rumah makan	18

**Sumber : Beo dalam Angka 2016**

Kecamatan Beo memiliki 2 pasar permanen yang menjadi salah satu pusat perekonomian di Pulau Karakelang bagian Utara, dengan adanya 48 toko, 108 kios/warung dan 19 rumah makan. Kecamatan Beo sering didatangi oleh penduduk dari kecamatan sekitarnya. Kebutuhan-kebutuhan pokok relatif lebih lengkap dan murah di Kecamatan Beo dibandingkan dengan kecamatan lain.

Umumnya toko maupun kios yang ada di Beo menjual barang-barang sembilan bahan pokok. Rata-rata harga sembako berdasarkan fluktuasi harga barang di tahun 2015 ; Beras/kg. Rp 12.000, Ikan asin/kg. Rp. 50.000; Minyak Goreng/botol(600ml) Rp 9.000; Gula Pasir/Kg Rp 15.000; Garam/250 gr. Rp.2.000 dan Minyak Tanah/liter Rp.6.000.

# LAMPIRAN

<http://talaudkab.bps.go.id>

**Tabel 1 Tipe Desa/Kelurahan, Status dan Jumlah Dusun/  
Lingkungan di Kecamatan Beo, Tahun 2015**

Desa/ Kelurahan	Tipe Desa/ Kelurahan	Status Swadaya/ Swakarya/ Swasembada	Jumlah Dusun/ Lingkungan
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Beo	Kelurahan	Swakarya	4
2. Bantik	Desa	Swadaya	4
3. Bantik Lama	Desa	Swadaya	3
4. Beo Barat	Kelurahan	Swakarya	5
5. Beo Timur	Kelurahan	Swakarya	4
6. Bengel	Desa	Swakarya	3
Jumlah			23

Sumber : Beo Dalam Angka 2016

**Tabel 2** Jumlah penduduk, luas dan kepadatan penduduk di Kecamatan Beo, Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk	Luas ( Km )	Kepadatan ( Jiwa/Km )
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Beo	1 025	19,14	53,55
2. Bantik	931	21,34	43,63
3. Bantik Lama	469	2,3	203,91
4. Beo Barat	1 480	9,82	150,71
5. Beo Timur	1 125	11,82	95,18
6. Bengel	272	6,5	41,85
Jumlah	5 302	70,92	74,74

Sumber : Beo Dalam Angka 2016

**Tabel 3** *Penduduk menurut jenis kelamin dan rasio jenis kelamin di Kecamatan Beo, Tahun 2015*

Desa/Kelurahan	Penduduk		Jumlah	Sex Rasio
	Laki-laki	Perempuan		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1. Beo	527	498	1 025	106
2. Bantik	480	451	931	106
3. Bantik Lama	246	223	469	110
4. Beo Barat	796	684	1 480	116
5. Beo Timur	560	565	1 125	99
6. Bengel	137	135	272	101
Jumlah	2 746	2 556	5 302	107

Sumber: Beo Dalam Angka 2016



**Tabel 4 Jumlah Dusun, Rumah tangga, Penduduk, dan Penduduk per Rumah Tangga di Kecamatan Beo, Tahun 2015**

Desa/Kelurahan	Ling-kungan/ Lindungan	Rumah Tangga	Penduduk	Penduduk Per Rumah Tangga
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1. Beo	4	297	1 025	3,45
2. Bantik	4	265	931	3,51
3. Bantik Lama	3	134	469	3,50
4. Beo Barat	5	390	1 480	3,79
5. Beo Timur	4	315	1 125	3,57
6. Bengel	3	77	272	3,53
Jumlah	23	1 478	5 302	3,59

Sumber: Beo Dalam Angka 2016

**Tabel 5 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Kecamatan Beo, Tahun 2015**

Desa/Kelurahan	Petani	Ne- layan	Peda- gang	PNS	Pegawai Swasta	TNI	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
1. Beo	95	61	136	50	3	-	589
2. Bantik	474	17	3	10	1	1	-
3. Bantik Lama	80	38	11	13	1	-	-
4. Beo Barat	153	32	39	94	27	10	1 480
5. Beo Timur	124	40	36	90	12	4	1 125
6. Bengel	142	-	4	2	-	-	150
Jumlah	1068	188	229	259	44	15	3 344

Sumber : Beo Dalam Angka 2016

**Tabel 6** *Banyaknya Tenaga Kesehatan di Kecamatan Beo Tahun 2015*

Desa/Kelurahan	Dokter	Sarjana Kesehatan	Paramedis	Non Paramedis
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1. Beo	2	-	19	2
2. Bantik	-	-	-	-
3. Bantik Lama	-	-	-	-
4. Beo Barat	-	-	-	-
5. Beo Timur	-	-	-	-
6. Bengel	-	-	-	-
Jumlah	2	-	19	2

*Sumber : Beo Dalam Angka 2016*

**Tabel 7 Banyaknya Ternak Menurut Jenisnya Tahun 2015**

Nama Desa	Ayam Kampung	Itik	Sapi	Kambing	Babi
(1)	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1. Beo	355	65	3	-	16
2. Bantik	445	58	9	24	69
3. Bantik Lama	184	59	7	20	53
4. Beo Barat	541	240	6	-	15
5. Beo Timur	380	152	8	20	140
6. Bengel	223	15	2	-	42
Jumlah	2 128	589	35	64	335

*Sumber : Beo Dalam Angka 2016*

**Tabel 8 Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga Kecamatan Beo, Tahun 2015**

Desa/ Kelurahan	Jenis Industri Kecil/Kerajinan Rumahtangga				
	Kursi Bambu	Meubel	Bengkel	Pandai Besi	Tukang Kayu
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1. Beo	-	-	-	-	6
2. Bantik	-	-	-	2	6
3. Bantik Lama	-	-	-	1	18
4. Beo Barat	-	1	6	1	4
5. Beo Timur	-	2	3	8	10
6. Bengel	-	-	-	-	2
Jumlah	-	3	9	12	46

Sumber : Beo Dalam Angka 2016

**Tabel 8 Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah  
Tangga Kecamatan Beo, Tahun 2015**

*Lanjutan*

Desa/ Kelurahan	Jenis Industri Kecil/Kerajinan Rumahtangga				
	Kerajinan	Anyaman	Servis	Pangkas Rambut	Jahit
[1]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]
1. Beo	-	-	-	-	-
2. Bantik	1	-	1	-	3
3. Bantik Lama	-	-	-	4	2
4. Beo Barat	2	-	1	5	2
5. Beo Timur	3	4	2	2	2
6. Bengel	-	2	-	-	-
Jumlah	6	6	4	11	9

*Sumber : Beo Dalam Angka 2016*

**Tabel 9 Harga Rata-Rata Sembilan Bahan Pokok  
di Kecamatan Beo Tahun 2014**

Bulan	Beras (kg)	Ikan Asin (kg)	Minyak Kelapa (botol)	Gula Pasir (kg)	Garam (ons)	Minyak Tanah (liter)
(1)	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Januari	12000	50000	9000	15000	2000	5000
Februari	12000	50000	9000	15000	2000	5000
Maret	12000	50000	9000	15000	2000	5000
April	12000	50000	9000	15000	2000	5000
Mei	12000	50000	9000	15000	2000	5000
Juni	12000	50000	9000	15000	2000	5000
Juli	12000	50000	9000	15000	2000	5000
Agustus	12000	50000	9000	15000	2000	5000
September	12000	50000	9000	15000	2000	5000
Oktober	12000	50000	9000	15000	2000	5000
November	12000	50000	9000	15000	2000	5000
Desember	12000	50000	9000	15000	2000	5000
Rata-Rata	12000	50000	9000	15000	2000	5000

Sumber : Beo Dalam Angka 2015

# DATA

**MENCERDASKAN BANGSA**

<http://talaudkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD  
KOMPLEKS PERKANTORAN PEMDA TALAUD, 95885**

